

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DESEMBER 2019/DECEMBER 2019 DAN/AND 2018



PT Inocycle Technology Group Tbk.

Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putera Utama No. 10,
Ds. Suka Asih, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang 15560,
Banten, Indonesia.
Phone. 021 5909626, Fax. 021 5903310
Email: info@inocycle.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
serta untuk tahun yang berakhir
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ Name
No. Identitas/ Id Number
Alamat/ Address | : | Jae Hyuk Choi
31740503006681002
Apartemen Bukit Golf Unit PH.04 B
Jalan Metro Kencana IV RT 005/RW 015
Kelurahan Pondok Pinang
Kecamatan Kebayoran Lama
Direktur Utama/ President Director |
| Jabatan/ Title | : | |
| 2. Nama/ Name
No. Identitas/ id Number
Alamat/ Address | : | Yoon Chong Hyun
M49996864
Apartemen Amartapura Tower B 52 F
Lippo Karawaci RT 003/RW016
Kelurahan Kelapa Dua Kecamatan Kelapa Dua
Direktur/ Director |
| Jabatan/ Title | : | |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors




Jae Hyuk Choi
Direktur Utama/ President Director

Yoon Chong Hyun
Direktur Keuangan/ Finance Director

Jakarta, 27 Mei/May 2020



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inocycle Technology Group Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

We have audited the accompanying financial statements of PT Inocycle Technology Group Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 34 pada laporan keuangan, yang menjelaskan ketidakpastian dari dampak mewabahnya penyakit coronavirus 2019 ("COVID-19") terhadap keuangan Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 34 to the financial statements, which describes the uncertainty related to the financial impact of the coronavirus disease 2019 ("COVID-19") outbreak to the Company. Our opinion is not modified in respect of this matter.

JAKARTA,
27 Mei/May 2020


Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0239

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	96,814,172	4,2d	45,468,178	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	43,224,633	5,28,2c,2e,2r	46,626,309	Related parties -
- Pihak ketiga	36,285,706	5,2c,2e	21,753,838	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	-	28,2c,2e,2r	9,043,154	Related parties -
- Pihak ketiga	67,267	2c,2e	-	Third parties -
Persediaan	133,710,534	6,2f	99,810,994	Inventories
Beban dibayar di muka	1,485,002	2g	638,747	Prepaid expenses
Pajak penghasilan badan				Prepaid corporate income taxes
dibayar di muka	3,195,918	7a,2l	3,195,918	Advances
Uang muka	1,693,188		3,340,031	
Aset keuangan lancar lain-lain	<u>18,960,234</u>	28,2c	<u>4,638,925</u>	Other current financial assets
	<u>335,436,654</u>		<u>234,516,094</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	17,936,009	8,2k	15,666,935	Investments in associates
Aset tetap	299,963,921	9,2h	298,090,722	Property, plant and equipment
Piutang lain-lain – pihak berelasi	13,701,628	28,2c,2e,2r	-	Other receivables – related parties
Properti investasi	19,955,069	10,2i	20,822,875	Investment property
Uang muka jangka panjang	4,153,099		3,599,468	Advances – non-current
Aset tak berwujud	<u>177,893</u>		<u>-</u>	Intangible assets
	<u>355,887,619</u>		<u>338,180,000</u>	
JUMLAH ASET	<u>691,324,273</u>		<u>572,696,094</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	168,155,562	13,2c,2n	116,367,000	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	10,722,208	11,28,2c,2m,2r	5,534,518	Related parties -
- Pihak ketiga	9,479,425	11,2c,2m	41,158,772	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	-	28,2c,2r	410,000	Related parties -
- Pihak ketiga	3,274,727		3,273,251	Third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	2,397,934	7b,2l	211,375	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	779,219	7b	604,020	Other income taxes -
Akrual	43,737,518	12,2c	42,777,771	Accruals
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	1,306,643		352,798	Other current financial liabilities
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	5,212,875	14,2o	2,896,201	Finance lease obligation -
- Pinjaman jangka panjang lain-lain	<u>10,012,735</u>	15,2c,2n	<u>21,890,559</u>	Other long-term loans -
	<u>255,078,846</u>		<u>235,476,265</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain – pihak berelasi	919,760	28,2c,2r	-	Other payables – related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	13,466,594	14,2o	-	Finance lease obligation
Liabilitas pajak tangguhan	2,773,511	7d,2l	2,168,525	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang lain-lain	86,280,979	15,28,2n	167,322,167	Other long-term loans
Kewajiban imbalan kerja	<u>1,638,241</u>	16,2p	<u>1,253,010</u>	Employee benefits obligation
	<u>105,079,085</u>		<u>170,743,702</u>	
JUMLAH LIABILITAS	<u>360,157,931</u>		<u>406,219,967</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (2018: Rp 1.122.500 (USD 100)) per saham				Share capital - par value of stock Rp100 (2018: Rp 1,122,500 (USD 100)) per share
Modal dasar - 3.367.500.000 saham (2018: 300.000 saham) modal ditempatkan dan disetor penuh 1.808.221.900 saham (2018: 106.924 saham)	180,822,190	17,2s	120,022,190	Authorised capital - 3,367,500,000 shares, (2018: 300,000 shares) issued and fully paid 1,808,221,900 shares (2018: 106,924 shares)
Selisih kurs atas modal disetor	(7,086,962)	18	(7,086,962)	Differences in exchange rate for paid-in capital
Tambahan modal disetor	81,670,488	19	424,515	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain-lain	2,396,460	20	2,396,460	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	3,417,458	21	217,458	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>69,946,708</u>		<u>50,502,466</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>331,166,342</u>		<u>166,476,127</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>691,324,273</u>		<u>572,696,094</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN BERSIH	494,684,971	23,2q	395,632,600	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(402,648,938)</u>	24,2q	<u>(288,634,885)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	92,036,033		106,997,715	GROSS PROFIT
Beban usaha	(65,219,306)	25,2q	(57,426,058)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	24,596,817	27	5,744,188	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	<u>(634,884)</u>	27	<u>(9,490,579)</u>	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	50,778,660		45,825,266	OPERATING INCOME
Biaya keuangan neto	(22,211,928)	26	(23,037,120)	<i>Net finance costs</i>
Bagian laba/(rugi) dari entitas asosiasi	<u>754,782</u>	8,2k	<u>(1,097,220)</u>	<i>Equity share in the profit/ (loss) of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	29,321,514		21,690,926	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(6,787,075)</u>	7c,2l	<u>(5,649,779)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	22,534,439		16,041,147	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pasca kerja:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefits obligation: Remeasurement of - employee benefits obligation</i>
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	207,346	16,2p	219,157	<i>Related income tax -</i>
- Pajak penghasilan terkait	(51,837)	7d,2l	(54,789)	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	<u>(45,708)</u>	8,2k	<u>76,478</u>	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>109,801</u>		<u>240,846</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>22,644,240</u>		<u>16,281,993</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (DALAM SATUAN RUPIAH)	<u>12.46</u>	22,2t	<u>13.37</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (IN FULL RUPIAH)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP TbK

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catanan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Selisih kurs atas modal disetor/ Differences of exchange rate for paid-in capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah/ Total	<i>Balance at 1 January 2018</i>
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018	120.022.190	(7.086.962)	424.515	2.396.460	217.458	34.220.475	150.194.136	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	16.041.147	16.041.147	<i>Profit for the year</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	76.478	76.478	<i>Share of other comprehensive income of associate, net of tax</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	219.157	219.157	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	(54.789)	(54.789)	<i>Related income tax</i>
Saldo 31 Desember 2018	120.022.190	(7.086.962)	424.515	2.396.460	217.458	50.502.468	166.476.129	<i>Balance at 31 December 2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	22.534.439	22.534.439	<i>Profit for the year</i>
Penerbitan modal saham	17	60.800.000	-	-	-	-	60.800.000	<i>Issuance of capital stock</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	19	-	-	81.245.973	-	-	81.245.973	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	-	-	(45.708)	(45.708)	<i>Share of other comprehensive income of associates, net of tax</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	207.346	207.346	<i>Remeasurement of employee benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-	(51.837)	(51.837)	<i>Related income tax</i>
Penambahan cadangan modal	21	-	-	-	3.200.000	(3.200.000)	-	<i>Additional capital reserve</i>
Saldo 31 Desember 2019	180.822.190	(7.086.962)	81.670.488	2.396.460	3.417.458	69.946.708	331.166.342	<i>Balance at 31 December 2019</i>

Catanan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	444,019,512		424,419,730	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(415,328,398)		(309,901,764)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(57,257,714)		(49,346,342)	Payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	1,804,433	26	447,313	Receipts from interest income
Pembayaran uang muka	(17,126,032)		-	Payments of advances
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,108,077)	7	(7,639,935)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	<u>(20,178,151)</u>		<u>(5,438,378)</u>	Payments of interest
Arus kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(70,174,427)</u>		<u>52,540,624</u>	Net cash (used in)/generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8,204,146	9	1,763,534	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(24,522,969)</u>	9,32	<u>(109,063,642)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(16,318,823)</u>		<u>(107,300,108)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru	142,045,973		-	Proceed from issuance of new shares
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Penerimaan	110,569,982	13	86,830,000	Proceeds
Pembayaran	(53,199,684)		(19,496,910)	Payment
Utang kepada pihak berelasi				Due to related parties
Pembayaran	-		(122,733,000)	Payment
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	21,222,000		-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Kewajiban sewa pembiayaan - pihak ketiga				Finance lease obligation - third party
Pembayaran	(5,043,658)	14	(5,419,199)	Payment
Pinjaman jangka panjang lain-lain - pihak berelasi				Other non-current financial liabilities - related party
Penerimaan	-		142,450,340	Proceeds
Pembayaran	(57,784,224)	15,28	-	Payment
Pinjaman jangka panjang lain-lain - pihak ketiga				Other non-current financial liabilities - third party
Pembayaran	(21,198,089)	15	<u>(3,120,997)</u>	Payment
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>136,612,300</u>		<u>78,510,234</u>	Net cash generated from financing activities

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	50,119,050		23,750,750	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	1,226,944		2,765,973	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS ATAS AWAL TAHUN	<u>45,468,178</u>		<u>18,951,455</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>96,814,172</u>	4	<u>45,468,178</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Inocycle Technology Group Tbk sebelumnya PT Hilon Felt ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35 tanggal 17 Juli 2001 yang dibuat di hadapan Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 tanggal 21 November 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5018 Tambahan tanggal 20 Maret 2002.

Pada 31 Desember 2019, anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 10 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penawaran perdana saham Perusahaan kepada publik dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211443 dan No. AHU-AH.01.03-0211444 Tahun 2019 tanggal 18 April 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang pengelolaan industri bukan tenun dan industri serat stapel buatan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2003.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Hilon Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Sambros Invesco International, keduanya didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Inocycle Technology Group Tbk formerly known as PT Hilon Felt (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 35 dated 17 July 2001 which was made in the presence of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., a notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C-13811 HT.01.01.TH.2001 dated 21 November 2001 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5018 dated 20 March 2002.

As at 31 December 2019, the Company's articles of association have been amended several times with the latest amendment by Notarial Deed No. 84 dated 10 July 2019 which was made in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., a notary in Jakarta, regarding the initial public offering of the Company's stock and changes of shareholders composition. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0211443 and No. AHU-AH.01.03-0211444 Tahun 2019 dated 18 April 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities relates to business in the manufacturing industry of non-woven and staple fibre.

The Company's head office is located in Kawasan Industri Pasar Kemis, Tangerang. The Company started its commercial operation in 2003.

The parent of the Company is PT Hilon Indonesia and the ultimate parent is PT Sambros Invesco International, both are incorporated in Indonesia.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dewan Komisaris Komisaris Utama Komisaris Independen	Jung Hyo Choi Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja	Jung Hyo Choi -	Board of Commissioners President Commissioner Independent Commissioner
Dewan Direksi Direktur Utama Direksi	Jae Hyuk Choi Wonhyuk Choi Victor Seng Hyeok Choi Suhendra Setiadi Yoon Chong Hyun Seung Koo Yang	Jae Hyuk Choi Wonhyuk Choi Victor Seng Hyeok Choi Byoung Wook Koh Seung Koo Yang Yoon Chong Hyun Jong Ho Park	Board of Directors President Director Directors
Komite Audit Ketua Anggota	Dr. Ir. Widhyawan Prawiraatmadja Bobby Suryo Herlambang Gautama Ashok Kumar	- - -	Audit Committee Chairman Members

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap kurang lebih 122 orang (2018: 91 orang) – tidak diaudit.

As at 31 December 2019, the Company has approximately 122 permanent employees (2018: 91 personnel) – unaudited.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 608.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 27 Juni 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-94/D.04/2019.

c. Public Offering of The Company's Shares

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on 10 July 2019. The Company's initial public offering of 608,000,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share, was approved for listing on 27 June 2019 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No.S-94/D.04/2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun, disajikan dan otorisasi oleh Direksi diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The Company's financial statements were prepared, presented and authorised by the Directors for issuance on 27 May 2020.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan lain, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the basis of historical cost and also using the accruals basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Unless otherwise stated, the accounting policies are applied consistently in the financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018 which conform with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33
- ISAK 34
- PSAK 24 (Amandemen/Amendment)
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment)

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- PSAK 71
- PSAK 72
- PSAK 73
- PSAK 1 (Amandemen/Amendment)
- PSAK 25 (Amandemen/Amendment)
- PSAK 15 (Amandemen/Amendment)

a. *Basis of preparation of financial statements*
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- : Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/Uncertainty over Income Tax Treatments
- : Imbalan kerja/Employee Benefits
- : Pajak penghasilan/Income Taxes

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2019 and have not been early adopted by the Company, as follows:

- : Instrumen keuangan/Financial Instruments
- : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/Revenue from Contracts with Customers
- : Sewa/Leases
- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang tidak terdampak oleh standar baru tersebut.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Berdasarkan tinjauan sementara, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa implementasi standar baru ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dikarenakan piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar sehingga eksposur kerugian kredit espektasian tidak material.

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK 71, "Financial Instruments"

PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. As at 31 December 2019, the Company classified its financial assets as loans and receivables and its financial liabilities as financial liabilities at amortised cost, which are not impacted by the new standards.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses ("ECL") rather than only incurred credit losses as is the case under the current PSAK 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), contract assets under PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. Based on a preliminary assessment, the Company's management believes that the implementation of this new standard would not have had a material impact on the financial statements as of and for the year ended 31 December 2019 as trade receivables are due from customers with no history of default and therefore the ECL exposure is immaterial.

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 adalah sebuah standar baru atas pengakuan pendapatan, didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa implementasi standar baru ini tidak memiliki dampak material pada metode pengakuan pendapatan Perusahaan.

- PSAK 73, "Sewa"

Implementasi dari PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa implementasi standar baru ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dikarenakan kebanyakan kontrak sewa sudah diperhitungkan sebagai sewa pembiayaan dan sisa kontrak sewa operasi memiliki periode sewa kurang dari satu tahun.

a. *Basis of preparation of financial statements* (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 is a new standard for the recognition of revenue, based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer. This standard will replace PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The Company's management believes that the implementation of this new standard will not have a material impact on the Company's method for recognition of revenues.

- PSAK 73, "Leases"

Implementation of the new SFAS 73 will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases. The accounting for lessors will not significantly change. The Company's management believes that the implementation of this new standard would not have had a material impact on the financial statements as of and for the year ended 31 December 2019 as most lease contracts held already accounted under finance lease and the remaining operating lease contract are for a lease period of less than one year.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lain-lain atau beban lain-lain".

Penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" ("Rp"), which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses related to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "Other income or other expenses".

Translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies uses the Bank Indonesia middle rate at 31 December 2019 and 2018, as follows (in full Rupiah):

	2019	2018	
USD 1	13,901	14,481	USD 1
EUR 1	15,589	16,560	EUR 1
KRW 1	12	13	KRW 1

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal sesuai tujuan perolehan aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai harga kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh tempoanya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan yaitu tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(a) Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition in accordance with the purpose for which the financial assets were acquired.

As at 31 December 2019 and 2018 the Company only has financial assets classified as loans and receivables, which comprised cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date, which is the date on which the Company commits to purchase or sell the assets. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang setelah pengakuan awal diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate* atau “EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, utang sewa pembiayaan, pinjaman jangka panjang lain-lain dan liabilitas keuangan lain-lain.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(a) Financial assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are subsequently measured at cost which is amortised using the effective interest rate (“EIR”) method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

(b) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the following categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost, which consisted of trade payables, other payables, accruals, bank loans, finance lease obligations, other long-term loans and other financial liabilities.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas keuangan telah dilunasi, dilaporkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

(c) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(b) Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are derecognised when the Company's obligations are extinguished, discharged or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid is recognised in the profit or loss.

(c) Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

(d) Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the assets ("a loss event") and that loss event(s) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan barang dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pengembalian dana dan piutang atas sewa dari pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash at bank and short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods delivered in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties represent reimbursement and rental receivables from related parties of the Company.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows related to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan variabel terkait. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain-lain dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expenses. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises of raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognised at historical cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan struktur	4 - 20
Mesin-mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan struktur, pabrik dan pemasangan mesin-mesin dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

<i>Buildings and structure</i>
<i>Machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Factory equipment</i>
<i>Office equipment</i>

The accumulated costs of the construction of buildings and structure, factories and the installation of machineries are capitalised as fixed assets under construction. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land is recognised at its historical cost and not depreciated.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Depreciation of property, plant and equipment starts when it is available for its intended use and computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "pendapatan/(beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan, berdasarkan kondisi teknis.

i. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempatkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku. Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah yang tidak disusutkan dan bangunan yang memiliki masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, plant and equipment (continued)

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when the item is derecognised.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income/(expenses)" in the profit or loss.

At the end of each reporting period, the Company performs a regular review of the useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions.

i. Investment property

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Company, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs. The Company's investment properties consist of land which is not depreciated and buildings with economic useful life of 20 years.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Perusahaan dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lain-lain akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan laba rugi sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pada umumnya pengaruh signifikan dianggap ada jika terdapat kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment property (continued)

After initial recognition, investment property are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Subsequent expenditure is capitalised to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

j. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

k. Investments in associates

An associate is an entity over which the Company has a significant influence in decision making on financial and operational policies of the entity, but does not control or jointly control those policies. Generally, significant influence is presumed to exist if the investor owns between 20% and 50% voting rights.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Bagian laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

I. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan item-item yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in associates (continued)

Investment in associate is initially recognised at cost. The carrying amount is increased or decreased by the share in profit or loss of the associate after the date of acquisition in proportion with the percentage of ownership and reduced by dividends received (equity method).

The shares of post-acquisition profits or losses are recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

I. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income tax (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuan dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment(s) is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be draw-down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be draw down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statements of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Company leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Company as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease obligation". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership at the end of the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight line basis over the lease term.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan incentif.

Imbalan pascakerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang No. 13/2003"), Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam Undang-Undang No. 13/2003, yaitu berupa program pensiun imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan program sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain-lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised as an employee renders service during an accounting period, at the undiscounted amount of benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include, among others, salaries, bonuses and incentives.

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"), the Company is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yields rate at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service cost are recognised immediately in the statements of profit or loss.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan tidak termasuk pajak pertambahan nilai, neto setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan yang dibayar di muka diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown excluding value added tax, net of returns, rebates and discounts.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met.

Revenue is recognised when goods are transferred to the customers. Sales paid in advance is recognised as revenue when the goods are transferred to the customers. Revenue from rendering of services is recognised when services are rendered.

Expenses are recognised as incurred, on an accrual basis.

r. Related party transactions

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- a) Person or immediate family member has a relationship with the Company if:
 - i) has control or joint control over the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- r. **Transaksi dengan pihak berelasi** (lanjutan)
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika:
- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

s. **Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

t. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- r. **Related party transactions (continued)**
- b) An entity is related with the Company if:
- i) the entity and the Company are members of the same business group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

s. **Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. **Earnings per share**

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Laba per saham (lanjutan)

Jika terjadi perubahan jumlah saham biasa setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, sebagai akibat dari penerbitan saham baru, perhitungan laba per saham untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

u. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70 (Revisi 2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP). Selisih diantara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per share (continued)

If there is a change in the number of ordinary shares after the reporting period, but prior to authorisation for issuance of the financial statements, as a result of the issuance of new shares, the calculation of earnings per share for the current and each previous comparative period should be presented based on the new number of shares.

As at 31 December 2019 and 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

u. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (Revised 2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/SKPP). The difference between the recognised asset and liabilities due to the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the period.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. The actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following 12 months are addressed below:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan dimana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Perusahaan menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Deferred tax estimation

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax losses carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations of revenue and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no certainty that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on expected asset utilisation as supported by business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Company's property, plant and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada hasil usaha.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Post-employment benefits

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pension benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data related to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information regarding the assumptions and post-employment benefits liabilities and expenses is disclosed in Note 16.

Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets and the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas	915,383	642,403	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	37,948,289	15,863,775	<i>Cash at bank</i>
Deposito jangka pendek	<u>57,950,500</u>	<u>28,962,000</u>	<i>Short-term bank deposits</i>
Kas dan setara kas	<u>96,814,172</u>	<u>45,468,178</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:			<i>Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the statements of cash flows:</i>
a. Kas			<i>a. Cash on hand</i>
	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	631,664	526,877	Rupiah
Dolar AS	<u>283,719</u>	<u>115,526</u>	US Dollar
	<u>915,383</u>	<u>642,403</u>	
b. Kas pada bank			<i>b. Cash at banks</i>
	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11,204,602	2,621,810	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,536,339	1,157,876	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	998,852	470,574	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	613,695	582,031	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	294,335	45,229	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	227,503	468,176	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	98,116	97,508	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Permata Tbk	75,699	806,342	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	119,261	PT Bank UOB Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	<u>32,301</u>	<u>76,005</u>	Others (each below Rp 50 million)
	<u>15,081,442</u>	<u>6,444,812</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Shinhan Indonesia	19,376,422	4,673,874	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3,008,716	3,501,693	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk	163,346	223,252	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	128,522	134,101	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	49,750	830,149	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>-</u>	<u>55,894</u>	PT Bank UOB Indonesia
	<u>22,726,756</u>	<u>9,418,963</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Kas pada bank (lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Won Korea</u>			<u>Korean Won</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	140,091	-	PT Bank Shinhan Indonesia
	<u>140,091</u>	<u>-</u>	
	<u>37,948,289</u>	<u>15,863,775</u>	

c. Deposito jangka pendek

c. Short-term bank deposits

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	51,000,000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
	<u>51,000,000</u>	<u>-</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	6,950,500	21,721,500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	7,240,500	PT Bank Shinhan Indonesia
	<u>6,950,500</u>	<u>28,962,000</u>	
	<u>57,950,500</u>	<u>28,962,000</u>	

d. Informasi lain-lain

d. Other information

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash at banks and short-term bank deposits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	0.25% - 7%	0.25% - 2%	<u>Rupiah</u>
Dolar AS	0.04% - 1.5%	0.1% - 2.5%	<u>US Dollar</u>
Won	0.1%	-	<u>Korean Won</u>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas. Semua bank dimana kas ditempatkan adalah pihak ketiga.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above. All banks where the cash are maintained are third parties.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 28) Rupiah	43,224,633	46,626,309	<i>Related parties (Note 28) Rupiah</i>
Pihak ketiga Rupiah	32,099,099	18,091,337	<i>Third parties Rupiah</i>
Mata uang asing	4,186,607	3,662,501	<i>Foreign currencies</i>
	36,285,706	21,753,838	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang pihak ketiga	-	-	<i>Less: Allowance for impairment of receivables third parties</i>
	36,285,706	21,753,838	
	79,510,339	68,380,147	

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Trade receivables denominated in foreign currencies are presented in Note 30.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

No interest is charged on trade receivables.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur disajikan sebagai berikut:

Analysis of aging trade receivables is presented as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	26,305,356	29,591,607	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue but not impaired</i>
- <90 hari	23,497,225	18,031,217	<i><90 days</i> -
- 90 – 180 hari	5,194,127	20,757,323	<i>90 - 180 days</i> -
- >180 hari	24,513,631	-	<i>>180 days</i> -
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	<i>Overdue and impaired</i>
	79,510,339	68,380,147	

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	-	(691,159)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Pembalikan	-	691,159	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	-	-	<i>Ending balance</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang usaha. Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan pada penilaian manajemen bahwa sudah tidak terdapat kondisi yang menyebabkan piutang mungkin tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, management believes there was no indication of impairment of trade receivables. The reversal of allowance for impairment of trade receivables is based on management's assessment that the condition raising concern on the collectibility of receivables no longer exists.

As of 31 December 2019 and 2018, no trade receivables were pledged as collateral for bank loans.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2019	2018	
Bahan baku	49,077,583	46,076,431	Raw materials
Barang jadi	75,892,404	45,427,139	Finished goods
Suku cadang	<u>8,740,547</u>	<u>8,307,424</u>	Spare parts
	<u>133,710,534</u>	<u>99,810,994</u>	

Pada 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 6.800.000, Rp 85.900.000, dan USD 17.333.568.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 284.800.248 dan Rp 202.648.062 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

6. INVENTORIES

As of 31 December 2019 and 2018 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured of USD 6,800,000, Rp 85,900,000, and USD 17,333,568, respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

As at 31 December 2019 and 2018, management believes there was no indication of impairment of inventories value.

The inventory charged to cost of goods sold amounted to Rp 284,800,248 and Rp 202,648,062 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

As at 31 December 2019 and 2018, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

a. Prepaid corporate income taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	Year:
Tahun:			
- 2016	904,832	904,832	2016 -
- 2017	2,022,161	2,022,161	2017 -
- 2018	<u>268,925</u>	<u>268,925</u>	2018 -
	<u>3,195,918</u>	<u>3,195,918</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 25	265,619	211,375	Article 25
Pasal 29	<u>2,132,315</u>	-	Article 29
	<u>2,397,934</u>	<u>211,375</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	275,232	270,889	Article 21
Pasal 23	32,024	44,536	Article 23
Pasal 26	38,015	21,452	Article 26
Pasal 4(2)	701	2,391	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>433,247</u>	<u>264,752</u>	Value added tax
	<u>779,219</u>	<u>604,020</u>	
	<u>3,177,153</u>	<u>815,395</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak

7. TAXATION (continued)

c. Tax expenses/(benefits)

	2019	2018	
Kini Tangguhan	6,233,926 553,149	5,318,011 331,768	<i>Current Deferred</i>
	<u>6,787,075</u>	<u>5,649,779</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	29,321,514	21,690,926	<i>Profit before income tax</i>
Penyesuaian fiskal:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Penyusutan aset tetap	166,384	62,953	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan properti investasi	867,806	879,859	<i>Depreciation of investment property</i>
Penghasilan kena pajak final	(4,137,166)	(2,847,313)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,850,927	1,778,425	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(754,782)	1,097,220	<i>Equity in net income of an associate</i>
Imbalan kerja	592,577	465,106	<i>Employee benefits</i>
Provisi piutang	-	(691,159)	<i>Allowance for doubtful debts</i>
Lain-lain	<u>(2,971,558)</u>	<u>(1,163,973)</u>	<i>Others</i>
	<u>(4,385,812)</u>	<u>(418,882)</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>24,935,702</u>	<u>21,272,044</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak Penghasilan kini	<u>6,233,926</u>	<u>5,318,011</u>	<i>Current income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran pajak dimuka	<u>(4,101,611)</u>	<u>(5,586,936)</u>	<i>Prepayment of income taxes</i>
Utang pajak/(lebih bayar) Pasal 29	<u>2,132,315</u>	<u>(268,925)</u>	<i>Payable/(overpayment) Article 29</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	29,321,514	21,690,926	<i>Profit before income tax</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	7,330,379	5,422,732	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penambahan/(pengurangan):			<i>Add/(less):</i>
Penyusutan properti investasi	216,952	219,965	<i>Depreciation of investment property</i>
Penghasilan kena pajak final	(1,034,292)	(711,829)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	462,732	444,606	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dari entitas asosiasi	<u>(188,696)</u>	<u>274,305</u>	<i>Income from associates</i>
	<u>6,787,075</u>	<u>5,649,779</u>	

Setelah periode pelaporan, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada tanggal 30 April 2020.

Subsequent to reporting period, the Company has submitted its corporate income tax return on 30 April 2020.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2019			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset tetap	905,702	41,596	-	947,298
Kewajiban imbalan kerja	313,253	148,144	(51,837)	409,560
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>(3,387,480)</u>	<u>(742,889)</u>	<u>-</u>	<u>(4,130,369)</u>
	<u>(2,168,525)</u>	<u>(553,149)</u>	<u>(51,837)</u>	<u>(2,773,511)</u>

*Property, plant and equipment
Employee benefits obligations
Finance lease obligation*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	2018	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	889,964	15,738	-	905,702
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	172,790	(172,790)	-	-
Kewajiban imbalan kerja	251,765	116,277	(54,789)	313,253
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>(3,096,487)</u>	<u>(290,993)</u>	<u>-</u>	<u>(3,387,480)</u>
	<u>(1,781,968)</u>	<u>(331,768)</u>	<u>(54,789)</u>	<u>(2,168,525)</u>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Aset pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tertanggal 4 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah mesin-mesin sebesar Rp 3.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan Perusahaan adalah sebesar Rp 70.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 3.500.000 dibukukan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 19).

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	2018	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	889,964	15,738	-	905,702
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	172,790	(172,790)	-	-
Kewajiban imbalan kerja	251,765	116,277	(54,789)	313,253
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>(3,096,487)</u>	<u>(290,993)</u>	<u>-</u>	<u>(3,387,480)</u>
	<u>(1,781,968)</u>	<u>(331,768)</u>	<u>(54,789)</u>	<u>(2,168,525)</u>

e. Administration

Tax laws in Indonesia require entities to calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes payable.

f. Tax amnesty assets

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program. The Company has received Approval Letter of Tax Amnesty ("SKPP") dated 4 October 2016. The declared tax amnesty asset are machineries with total value of Rp 3,500,000. Redemption payment made by the Company was Rp 70,000.

The tax amnesty assets of Rp 3,500,000 were recorded as additional paid-in capital (Note 19).

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

A summary of the investments in associates is as follows:

Investee	Bidang usaha/ Business	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2019	2018	
PT Urecel Indonesia	Industri dan perdagangan polyurethane/ <i>Manufacturing and trading polyurethane foam</i>	Tangerang	45.8%	10,035,925	10,035,925
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	Informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Information and communication, professional, scientific, and technical activities</i>	Jakarta	26%	10,200,000	-
				<u>20,235,925</u>	<u>10,035,925</u>

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan PT Urecel Indonesia dan PT Plasticpay Teknologi Daurulang pada 31 Desember 2019 dan 2018:

The following is a summary of financial information of PT Urecel Indonesia and PT Plasticpay Teknologi Daurulang as of 31 December 2019 and 2018:

	2019	2018	
	PT Urecel Indonesia	PT Plasticpay Teknologi Daurulang	PT Urecel Indonesia
Aset lancar	113,174,641	465,842	91,061,825
Aset tidak lancar	<u>28,850,654</u>	<u>6,025,899</u>	<u>67,886,248</u>
Jumlah aset	<u>142,025,295</u>	<u>6,491,741</u>	<u>158,948,073</u>
Liabilitas jangka pendek	101,374,647	1,727,415	118,988,642
Liabilitas jangka panjang	<u>4,193,697</u>	-	<u>5,752,149</u>
Jumlah liabilitas	<u>105,568,344</u>	<u>1,727,415</u>	<u>124,740,791</u>
Aset bersih	<u>36,456,951</u>	<u>4,764,326</u>	<u>34,207,282</u>
Persentase kepemilikan	45.8%	26%	45.8%
Bagian perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	<u>16,697,284</u>	<u>1,238,725</u>	<u>15,666,935</u>
Penyesuaian metode ekuitas	-	-	-
Nilai tercatat	<u>16,697,284</u>	<u>1,238,725</u>	<u>15,666,935</u>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

	2019	2018		
	PT Urecel Indonesia	PT Plasticpay Teknologi Daurulang	PT Urecel Indonesia	
Pendapatan/(rugi) bersih tahun berjalan	91,125,162	(1,235,673)	86,380,161	<i>Net revenue/(loss) for the year</i>
Laba/(rugi) setelah pajak Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	4,083,974	(1,235,673)	(2,336,578)	<i>Profit/(loss) after tax for the year</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	(99,799)	-	166,983	<i>Total profit and other comprehensive income for the year</i>
Persentase kepemilikan	45.8%	26%	45.8%	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Penyesuaian metode ekuitas	(794,403)	-	(27,067)	<i>Percentage of ownership</i>
Bagian atas laba/(rugi)	<u>1,030,349</u>	<u>(321,275)</u>	<u>(1,020,742)</u>	<i>Equity method adjustment</i>
				<i>Share of net/(loss) income</i>

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan PT Urecel Indonesia dan PT Plasticpay Teknologi Daurulang terhadap nilai tercatat investasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of PT Urecel Indonesia and PT Plasticpay Teknologi Daurulang compared to the carrying amount of the Company's investment is as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	15,666,935	16,687,677	<i>At the beginning of the year</i>
Bagian perusahaan atas penghasilan komprehensif - Laba/(rugi) tahun berjalan	1,870,460	(1,070,153)	<i>Share of comprehensive income: Profit/(loss) for the year - Other comprehensive - (loss)/income</i>
- (Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(45,708)	76,478	
Penambahan:			<i>Addition:</i>
PT Plasticpay Teknologi Daurulang	1,238,725	-	<i>PT Plasticpay Teknologi Daurulang</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(794,403)</u>	<u>(27,067)</u>	<i>Equity method adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>17,936,009</u>	<u>15,666,935</u>	<i>At the end of the year</i>

Kerugian pada entitas asosiasi pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh kerugian nilai tukar mata uang asing dari pinjaman dalam mata uang asing, kenaikan biaya produksi dan adanya tambahan biaya keuangan.

Loss in associate for the year ended 31 December 2018 is mainly due to foreign currency losses from borrowings denominated in foreign currency, increase in production costs and additional finance costs.

Entitas asosiasi merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

The associates are private companies for which there are no quoted market share price available.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investments in associates as at 31 December 2019 and 2018.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction
Harga perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	46,609,777	3,733,804	-	-
Bangunan dan struktur	99,348,540	4,166,038	-	9,945,751
Mesin-mesin	172,920,632	16,948,990	(6,177,806)	(5,504,123)
Kendaraan	19,041,376	294,490	(515,304)	-
Peralatan pabrik	2,445,159	360,903	-	-
Peralatan kantor	2,679,306	369,021	-	-
	343,044,790	25,873,246	(6,693,110)	4,441,628
Aset sewa pembiayaan				
Mesin-mesin	13,355,050	-	-	26,289,527
	13,355,050	-	-	39,644,577
Aset tetap dalam proses pembangunan				
Bangunan dan struktur	6,450,283	3,620,588	-	(9,945,750)
Mesin-mesin	21,869,204	-	(1,083,799)	(20,785,405)
	384,719,327	29,493,834	(7,776,909)	-
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan dan struktur	(17,533,061)	(5,068,167)	-	(22,601,228)
Mesin-mesin	(45,653,495)	(11,807,414)	426,473	(9,887,087)
Kendaraan	(9,199,397)	(2,159,707)	212,605	-
Peralatan pabrik	(848,497)	(336,403)	-	(1,184,900)
Peralatan kantor	(1,862,668)	(277,726)	-	(2,140,394)
	(11,531,487)	(833,387)	-	9,887,087
<i>Aset sewa pembiayaan</i>				
Mesin-mesin	(86,628,605)	(20,482,804)	639,078	-
	(86,628,605)	(20,482,804)	639,078	-
Nilai buku bersih	298,090,722			299,963,921
				Net book value
2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction
Harga perolehan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	45,589,902	789,875	-	230,000
Bangunan dan struktur	75,456,157	876,553	(130,000)	23,145,830
Mesin-mesin	115,561,049	35,564,947	(1,225,147)	23,019,783
Kendaraan	16,267,073	2,915,957	(141,654)	-
Peralatan pabrik	1,804,762	674,822	(34,425)	-
Peralatan kantor	2,292,145	407,761	(20,600)	-
	256,971,088	41,229,915	(1,551,826)	46,395,613
<i>Aset sewa pembiayaan</i>				
Mesin-mesin	13,355,050	-	-	13,355,050
	13,355,050	-	-	13,355,050
Aset tetap dalam proses pembangunan				
Bangunan dan struktur	5,046,738	15,090,017	-	(13,686,472)
Mesin-mesin	3,778,635	50,799,710	-	(32,709,141)
	279,151,511	107,119,642	(1,551,826)	-
Akumulasi penyusutan				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Bangunan dan struktur	(12,870,483)	(4,665,828)	3,250	-
Mesin-mesin	(38,225,360)	(7,814,813)	386,679	(17,533,061)
Kendaraan	(7,242,218)	(2,022,019)	64,840	(45,653,495)
Peralatan pabrik	(587,625)	(261,355)	483	(9,199,397)
Peralatan kantor	(1,650,438)	(214,573)	2,344	(848,497)
	(9,899,650)	(1,631,837)	-	(1,862,668)
<i>Aset sewa pembiayaan</i>				
Mesin-mesin	(70,475,774)	(16,610,425)	457,596	-
	(70,475,774)	(16,610,425)	457,596	-
Nilai buku bersih	208,675,737			298,090,722
				Net book value

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2019	2018
Beban pokok penjualan	15,154,405	11,287,988
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	<u>5,328,399</u>	<u>5,322,437</u>
	<u>20,482,804</u>	<u>16,610,425</u>

*Cost of goods sold
General and administrative
expenses (see Note 25)*

Hak atas tanah yang dimiliki Perusahaan seluruhnya merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai tahun 2044. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah ini dapat diperpanjang.

The land rights are held by the Company under Building Rights Title ("HGB") which are valid until various dates over the period 2020 to 2044. Management believes that the land rights are extendable.

Beberapa tanah dan bangunan pabrik dijadikan jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 13 dan 15).

Several land and factory buildings are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 13 and 15).

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, banjir, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 25.020.136, Rp 258.998.607 dan USD 44.935.892 pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company's property, plant and equipment, except for land, have been insured against fire, earthquake, flood, and other risks for a total sum insured of USD 25,020,136, Rp 258,998,607 and USD 44,935,892 as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko.

Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposals of property, plant and equipment during the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Biaya perolehan	7,776,909	1,551,826
Akumulasi penyusutan	<u>(639,078)</u>	<u>(457,596)</u>
Nilai tercatat	7,137,831	1,094,230
Harga jual	<u>7,565,069</u>	<u>1,763,534</u>
Laba pelepasan (lihat Catatan 27)	<u>427,238</u>	<u>669,304</u>

*Acquisition cost
Accumulated depreciation*

*Carrying value
Selling price*

Gain on disposal (see Note 27)

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross value of property, plant and equipment which has been fully depreciated which is still in use is:

	2019	2018
Bangunan dan struktur	3,946,249	3,921,728
Mesin-mesin	5,586,796	-
Kendaraan	3,301,072	3,301,072
Peralatan pabrik	245,777	5,439,043
Peralatan kantor	<u>1,671,502</u>	<u>1,532,455</u>
	<u>14,751,396</u>	<u>14,194,298</u>

*Buildings and structure
Machineries
Vehicles
Factory equipment
Office furniture*

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas sewa pembiayaan terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan kondisi yang mengarah kepada indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan penilaian adalah sebesar Rp 181.352.600 dan Rp 117.191.490.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Perusahaan dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), berdasarkan laporannya tertanggal 24 Mei 2019. Penilaian ditentukan dengan menggunakan berbagai asumsi berdasarkan kondisi pasar terkini. Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan nilai pasar, metode pendekatan pendapatan, dan metode pendekatan biaya. Masing-masing kelas aset dinilai menggunakan salah satu atau kombinasi metode di atas berdasarkan jenis, karakteristik dan data yang tersedia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tingkat persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan adalah 90% untuk bangunan dengan perkiraan tanggal penyelesaian di Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat aset tetap yang sementara tidak digunakan, yang dihentikan dari penggunaan aktif atau yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan dan pemasangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dikarenakan tidak ada aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Property, plant and equipment acquired through finance lease are pledged as collateral for each respective leasing facility.

Management believes that there are no changes in circumstances that may lead to indication of impairment of property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018.

As of 31 December 2019, the fair value of the Company's land and buildings based on appraisal valuation was Rp 181,352,600 and Rp 117,191,490, respectively.

Valuation over fair value of the Company's fixed assets was performed by KJPP Felix Sutandar & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), based on its report dated 24 May 2019. The valuation was determined using various assumptions with reference to recent market conditions. Appraisal methods used are market approach, income approach, and cost approach. Each class of asset was valued based on one or a combination of the methods above based on the type, characteristics and available data.

As of 31 December 2019, the level of completion percentage of fixed assets under construction was 90% for buildings with estimated completion dates in January 2020.

As of 31 December 2019, there was no fixed asset classified as temporarily not-in-use, retired, or available-for-sale.

There were no borrowing costs capitalised to fixed assets under construction and installation for the years ended 31 December 2019 and 2018 since no assets meet qualifying assets criteria.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan <i>Kepemilikan langsung</i>						
Tanah	9,401,758	-	-	-	9,401,758	<i>Acquisition cost Direct ownership Land</i>
Bangunan	17,356,130	-	-	-	17,356,130	<i>Buildings</i>
	<u>26,757,888</u>				<u>26,757,888</u>	
Akumulasi penyusutan <i>Kepemilikan langsung</i>						
Bangunan	(5,935,013)	(867,806)	-	-	(6,802,819)	<i>Accumulated depreciation Direct ownership Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>20,822,875</u>				<u>19,955,069</u>	<i>Net book value</i>
	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan <i>Kepemilikan langsung</i>						
Tanah	9,401,758	-	-	-	9,401,758	<i>Acquisition cost Direct ownership Land</i>
Bangunan	17,356,130	-	-	-	17,356,130	<i>Buildings</i>
	<u>26,757,888</u>				<u>26,757,888</u>	
Akumulasi penyusutan <i>Kepemilikan langsung</i>						
Bangunan	(5,055,154)	(878,859)	-	-	(5,935,013)	<i>Accumulated depreciation Direct ownership Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>21,702,734</u>				<u>20,822,875</u>	<i>Net book value</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Bank Shinhan Indonesia setuju untuk mengalihkan tanah yang berlokasi di Desa Bojong, Tangerang, senilai Rp 9.401.759 yang sebelumnya dijaminkan atas pinjaman PT Urecel Indonesia menjadi jaminan pinjaman Perusahaan, yang sebelumnya dijamin dengan tanah dan bangunan milik PT Hilon Indonesia, pemegang saham mayoritas (Catatan 13). Pertukaran jaminan ini berlaku 7 (tujuh) hari kerja sejak proses perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dari aset tersebut diatas telah selesai. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, HGB tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, HGB dari aset tanah yang berlokasi di Desa Bojong, Tangerang masih dalam proses perpanjangan.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain atas properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pendapatan sewa	2,400,000	2,400,000	<i>Rental income</i>
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	867,806	879,859	<i>Direct operating expenses from property that generates rental income</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai wajar properti investasi Perusahaan berdasarkan penilaian appraisal sebesar Rp 80,466,000.

As at 31 December 2018, PT Bank Shinhan Indonesia agreed that the land located in Bojong village, Tangerang amounted to Rp 9,401,759 which was initially pledged as security for borrowing of PT Urecel Indonesia is now pledged as the collateral of the Company's borrowing, which was previously secured by land and buildings owned by PT Hilon Indonesia, the majority shareholder (Note 13). This collateral exchange is valid for 7 (seven) working days since the process of renewal Building Right Titles ("HGB") of the assets mentioned above has been completed. Until the completion date of this report, the HGB is still in renewal process.

As at 31 December 2019, HGB of land located in Bojong village, Tangerang is still in the renewal process.

Amounts recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for investment property during 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan sewa	2,400,000	2,400,000	<i>Rental income</i>
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	867,806	879,859	<i>Direct operating expenses from property that generates rental income</i>

As of 31 December 2019 the fair value of the Company's investment property based on appraisal valuation was Rp 80,466,000.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar properti investasi Perusahaan dilakukan oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), berdasarkan laporannya tertanggal 24 Mei 2019. Penilaian ditentukan dengan menggunakan berbagai asumsi berdasarkan kondisi pasar terkini. Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan nilai pasar dan metode pendekatan biaya. Masing-masing kelas aset dinilai menggunakan salah satu atau kombinasi metode di atas berdasarkan jenis, karakteristik dan data yang tersedia.

10. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Valuation over fair value of the Company's investment property was performed by KJPP Felix Sutandar & Rekan, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), based on its report dated 24 May 2019. The valuation was determined using various assumptions with reference to recent market conditions. Appraisal methods used are market approach and cost approach. Each class of asset was valued based on one or a combination of the methods above based on the type, characteristics and available data.

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 28):			<i>Related parties (see Note 28):</i>
Rupiah	10,722,208	5,534,518	Rupiah
	<u>10,722,208</u>	<u>5,534,518</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	6,045,161	6,154,065	Rupiah
Mata uang asing	3,434,264	35,004,707	Foreign currencies
	<u>9,479,425</u>	<u>41,158,772</u>	
	<u>20,201,633</u>	<u>46,693,290</u>	

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 30.

Trade payables in foreign currencies are presented in Note 30.

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan baku, suku cadang, bahan pembantu dan barang atau jasa lain untuk kegiatan operasional.

Trade payables balance mainly related to the purchase of raw materials, spare parts, supporting materials and other goods or services for operating activities.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh utang usaha memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun.

As of 31 December 2019, all trade payables due in less than one year.

Utang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

Trade payables from third party and related party representing more than 10% of total trade payables for the years ended 31 December 2019 dan 2018 are as follows:

	2019	2018	
Zhangjiagang Yongxing Machinery Co. Ltd	-	27,631,559	<i>Zhangjiagang Yongxing Machinery Co. Ltd</i>
Taekwang Industrial Co. Ltd	2,214,429	5,398,879	<i>Taekwang Industrial Co. Ltd</i>
PT Hilon Indonesia	<u>7,868,173</u>	<u>4,273,383</u>	<i>PT Hilon Indonesia</i>
	<u>10,082,602</u>	<u>37,303,821</u>	
Persentase dari total utang usaha	<u>49.91%</u>	<u>79.9%</u>	<i>Percentage of total trade payables</i>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Company on these payables.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	2019	2018	
Bunga	36,413,788	34,268,458	Interest
Gaji	4,522,723	4,797,397	Salary
Listrik	1,753,074	1,799,093	Electricity
Gas	811,708	1,737,684	Gas
Lain-lain	<u>236,225</u>	<u>175,139</u>	Others
	<u><u>43,737,518</u></u>	<u><u>42,777,771</u></u>	

Lihat Catatan 28 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 28 for related parties transactions.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	2019	2018	
<u>Rupiah</u> PT Bank Permata Tbk	-	15,000,000	<u>Rupiah</u> <i>PT Bank Permata Tbk</i>
<u>Dollar AS</u> PT Bank Shinhan Indonesia	166,812,000	101,367,000	<u>US Dollar</u> <i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
<u>Won</u> Shinhan Bank Co. Ltd, Korea	<u>1,343,562</u>	<u>-</u>	<u>Korean Won</u> <i>Shinhan Bank Co. Ltd, Korea</i>
	<u><u>168,155,562</u></u>	<u><u>116,367,000</u></u>	

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Purpose of the borrowings is to finance the Company's working capital.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- tidak diperkenankan menyewakan maupun mengubah dan/atau menambah bangunan atas aset yang dijaminkan; dan
- tidak diperkenankan mengubah peruntukan aset yang dijaminkan atau menjaminkan kembali aset yang dijaminkan tersebut untuk memperoleh pinjaman dari kreditur lain.

Under agreement with PT Bank Shinhan Indonesia, there are several restrictions that should be complied with the Company, among others:

- making substantial changes to the main business purposes without prior written consent of the lender is prohibited;
- renting or changing and/or adding building of collateralised assets is prohibited; and
- making changes to the purpose of the collateralised assets from what have been intended before or using collateralised assets as collateral for another borrowing is prohibited.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Shinhan Bank Co. Ltd, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, antara lain:

- tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- menjaga kolektibilitas pada setiap kreditur pada kolektibilitas 1 (satu), sesuai aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan
- menjual, mengalihkan hak, menyewakan, menyerahkan pemakaian, menjaminkan seluruh atau sebagian aset, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

Under agreement with Shinhan Bank Co. Ltd, there are several restrictions that should be complied with the Company, among others:

- making substantial changes to the main business purposes without prior written consent of the lender is prohibited;
- maintain the collectibility for each of its creditor at collectibility 1 (one), according to the rules of Bank of Indonesia; and
- sell, transfer rights, lease, and collateralised all or part of assets, except in the context of daily operation purposes;

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- tidak melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman; dan
- tidak menambah piutang lain-lain yang tidak terkait dengan kegiatan usaha peminjam atau pinjaman lain-lain kepada pihak berelasi atau afiliasi tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman.

Informasi lain mengenai pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding balance</i>	bunga per tahun/short <i>Annual interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Bank Shinhan Indonesia	USD	2,000,000	9 Jan 2019 – 10 Jan 2020	2,000,000 (equivalent to Rp 27,802,000)	3M LIBOR +3.20%	Jaminan pribadi dari/personal guarantee from Mr. Won Hyuk Choi
PT Bank Shinhan Indonesia	USD	5,000,000	19 Jul 2018 – 19 Jul 2020	5,000,000 (equivalent to Rp 69,505,000)	3M LIBOR +2.50%	Tanah dan bangunan dari/lands and buildings from PT Hilon Indonesia, jaminan perusahaan/corporate guarantee from PT Hilon Indonesia, jaminan pribadi/ personal guarantee from Mr. Jae Hyuk Choi
PT Bank Shinhan Indonesia	USD	5,000,000	01 Okt 2019 – 01 Okt 2020	5,000,000 (equivalent to Rp 69,505,000)	3M LIBOR +2.40%	Jaminan pribadi dari/personal guarantee from Mr. Jaehyuk Choi
Shinhan Bank Co. Ltd	KRW	USD 1,000,000	29 Okt 2019 – 29 Okt 2020	111,870,310 (equivalent to Rp 1,343,562)	CD (Certificate of Deposits) +1.98%	Deposito pada Bank Shinhan Indonesia/Deposits in Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Permata Tbk	IDR	15,000,000	29 Nov 2018 – 29 Nov 2019	-	10.50%	Tanah dan bangunan/land and buildings
PT Bank Permata Tbk	USD	600,000	29 Nov 2018 – 29 Nov 2019	-	4.7%	Tanah dan bangunan/land and buildings

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Under agreement with PT Bank Permata Tbk, there are several restrictions that should be complied with by the Company, among others:

- making dividend payment to shareholders without prior written consent of the lender is prohibited; and
- increasing the composition of other receivables that are not related to the businesses of the borrower or other payables to related parties or affiliates, without prior written consent of the lender is prohibited.

Other information relating to short-term loans as at 31 December 2019 are as follows:

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

14. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Koexim Mandiri Finance masing-masing sebesar USD 1.000.000 pada tahun 2016 dan USD 1.500.000 pada tahun 2019. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut masing-masing memiliki periode pembayaran selama 36 dan 48 bulan dan dikenakan bunga antara 3M LIBOR +3,6% – 3,8%.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 18.679.469 dan Rp 2.896.201.

14. FINANCE LEASE OBLIGATION

The Company obtained finance lease facilities from PT Koexim Mandiri Finance amounted to USD 1,000,000 in 2016 and USD 1,500,000 in 2019. The finance lease agreements have payment periods of 36 and 48 months and bear interest between 3M LIBOR +3.6% – 3.8%.

The outstanding balance of these facilities as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 18,679,469 and Rp 2,896,201.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran sewa minimum	20,696,027	2,951,674	<i>Minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian bunga	<u>(2,016,558)</u>	<u>(55,473)</u>	<i>Less: interest portion</i>
	<u>18,679,469</u>	<u>2,896,201</u>	

Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5,212,875)</u>	<u>(2,896,201)</u>	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>13,466,594</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Seluruh utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan, antara lain:

- Lessee dilarang menjual atau setuju untuk menjual atau memindah tanggalkan kepemilikan barang *leasing* sebagai jaminan kepada pihak lain;
- Lessee dilarang memberikan jaminan atau menerima pinjaman yang dapat mengurangi keamanan dari barang *leasing* tanpa pemberitahuan tertulis kepada lessor;
- Lessee dilarang menunjuk, menyewakan kembali ataupun mengalihkan tugas dan tanggung jawabnya kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari lessor;
- Lessee dilarang mengubah kepemilikan saham dan akta perusahaan tanpa memberitahukan secara tertulis kepada lessor.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

14. FINANCE LEASE OBLIGATION (continued)

The future minimum lease payments based on each respective lease agreement as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran sewa minimum	20,696,027	2,951,674	<i>Minimum lease payments</i>
Dikurangi: bagian bunga	<u>(2,016,558)</u>	<u>(55,473)</u>	<i>Less: interest portion</i>
	<u>18,679,469</u>	<u>2,896,201</u>	

Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5,212,875)</u>	<u>(2,896,201)</u>	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>13,466,594</u>	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

All obligations under finance leases are secured by the respective assets.

Under the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, among others:

- The lessee shall not sell or agree to sell or pledge the leased assets as a security/guarantee or collateral to the other lessors, creditors, or other parties;
- The lessee shall be prohibited from making loans to others that may impair the lessor's security without prior written consent of the lessor;
- The lessee shall not assign, sublet, or otherwise transfer its rights or obligations without the prior written consent of the lessor;
- The lessee shall not change the shareholder ownership structure, key management of the lessee and articles of association without prior written consent of the lessor.

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

15. OTHER LONG-TERM LOANS

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 28): PT Putra Kary International	85,770,608	156,360,000	Related parties (Note 28): PT Putra Kary International
Pihak ketiga: PT Koexim Mandiri Finance Iron Capital Co. Ltd	3,572,606 6,950,500	25,612,226 7,240,500	Third parties: PT Koexim Mandiri Finance Iron Capital Co. Ltd
	10,523,106	32,852,726	
Dikurangi : Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(10,012,735)	(21,890,559)	Less : Current maturities
Bagian jangka panjang	86,280,979	167,322,167	Long-term portion
Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.			Purpose of the borrowings is to finance the Company's working capital.

PT Putra Kary International

Pada tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan dan PT Putra Kary International, pihak berelasi, mengadakan perjanjian pinjaman dengan nilai sebesar KRW 12 miliar (setara dengan Rp 144.000.000) dengan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 20 Mei 2021.

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima dana pinjaman sebesar Rp 5.419.199 dan menerima sisa atas seluruh fasilitas sebesar Rp 150.940.800 pada bulan Januari 2018.

Pada bulan Juli dan November 2019, Perusahaan melakukan sebagian pembayaran pinjaman sebesar Rp 57.784.224.

Informasi lain mengenai pinjaman jangka panjang lain-lain tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

PT Putra Kary International

On 8 December 2017, the Company and PT Putra Kary International, related party, entered into a loan agreement of KRW 12 billion (equivalent to Rp 144,000,000) which bears an interest of 8.5% per annum and will mature on 20 May 2021.

In December 2017, the Company received the proceeds of Rp 5,419,199, and fully received the remaining amount of Rp 150,940,800 in January 2018.

In July and November 2019, the Company partially repaid the loan totalling to Rp 57,784,224.

Other information relating to other long-term loans as at 31 December 2019 are as follows:

Kreditor/ <i>Creditor</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i>	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding balance</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Annual interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
PT Putra Kary International	KRW	12,000,000,000	8 Des 2017 – 20 Mei 2021/ 8 Dec 2017 – 20 May 2021	7,141,599,342 (equivalent to Rp 85,770,608)	8.5%	N/A
Iron Capital Co. Ltd (previously Kite Global Co. Ltd)	USD	500,000	19 Sep 2014 – 19 Sep 2020/ 19 Sep 2014 – 19 Sep 2020	500,000 (equivalent to Rp 6,950,500)	10.00%	N/A
PT Koexim Mandiri Finance	USD	900,000	19 Feb 2016 – 19 Feb 2021/ 19 Feb 2016 – 19 Feb 2021	257,003 (equivalent to Rp 3,572,606)	3M LIBOR +3.20%	Tanah dan bangunan/ <i>Land and buildings</i>
	USD	2,000,000	29 Mei 2017 – 29 Mei 2021/ 29 May 2017 – 29 May 2021	-	3M LIBOR +2.80%	Tanah dan bangunan/ <i>Land and buildings</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman dengan PT Koexim Mandiri Finance, Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan, antara lain:

- Perusahaan wajib memberitahukan PT Koexim Mandiri Finance secara tertulis apabila terjadi perubahan tanggal dan perubahan pada komposisi Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dari Perusahaan, atau kenaikan atau pengurangan pada modal dasar dan modal yang disetor, atau merger atau konsolidasi dari usahanya;
- Perusahaan wajib memberitahukan PT Koexim Mandiri Finance dengan segera apabila mengetahui suatu tuntutan terkait apapun (termasuk hukum, administrasi, atau pengadilan) yang sedang berlangsung, tertunda atau baru bersifat ancaman, yang telah atau dapat berdampak buruk pada Perjanjian ini atau terhadap aset yang dijaminkan;
- Perusahaan dilarang untuk menjaminkan, memasang hipotik, menggadaikan ataupun membebani atau menjual, menyewakan kembali aset yang dijaminkan dan jaminan lain atau bagian lain dari aset yang dijaminkan kepada pihak lain.

Perusahaan telah memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

Dalam perjanjian pinjaman dengan Iron Capital Co. Ltd, dan PT Putra Kary International tidak terdapat kewajiban yang dipersyaratkan.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

15. OTHER LONG-TERM LOANS (continued)

Under the loan agreement with PT Koexim Mandiri Finance, the Company is required to comply with certain covenants, among others:

- *The Company shall inform PT Koexim Mandiri Finance in writing upon such occurrence date of each and every change in composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the shareholders of the Company, or increase or decrease of the authorized capital or the paid up capital, or merger or consolidation of the Company;*
- *The Company shall notify PT Koexim Mandiri Finance immediately when it becomes aware of any proceedings of any nature whatsoever (including legal, administrative, or other proceedings) which are current, pending or threatened, which has or could have a material adverse effect on it or against it or against the collateralised assets;*
- *The Company shall not pledge, mortgage, subject to fiduciary transfer or otherwise encumber or sell, sublet, or otherwise dispose any of the collateralised assets and other security or any part thereof to any other party.*

The Company has met the covenants as stated in the agreements.

In the borrowing agreement with Iron Capital Co. Ltd, and PT Putra Kary International there are no covenants.

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Post-employment defined benefits plan

The Company recognised post-employment liability based on the existing Labor Law.

Post-employment benefits recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,638,241	1,253,010	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti
(lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment defined benefits plan
(continued)

The details of post-employment benefits expense recognised in the statements of profit or loss are as follows:

	2019	2018
Biaya jasa kini	774,164	461,765
Biaya bunga	130,398	86,580
	<u>904,562</u>	<u>548,345</u>

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

The post-employment benefits expense is recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	2,019,618	1,800,461	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>207,346</u>	<u>219,157</u>	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>2,226,964</u>	<u>2,019,618</u>	<i>Ending balance</i>

	2019	2018	
Saldo awal	1,253,010	1,007,061	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurement</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	2,867	(191,753)	<i>Change in financial - assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(210,213)	(27,404)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Biaya jasa kini	774,164	461,765	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	130,398	86,580	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	<u>(311,985)</u>	<u>(83,239)</u>	<i>Payment of employee benefits</i>
Saldo akhir	<u>1,638,241</u>	<u>1,253,010</u>	<i>Ending balance</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti memberikan Perusahaan eksposur atas risiko tingkat bunga terhadap gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Analisis sensitivitas

16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Post-employment defined benefits plan (continued)

Defined benefits pension program gives the Company an exposure to interest rate risk against salary.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using a discount rate that is determined with reference to the government bonds yield rate. The decrease in government bond rates, will increase the liability of the program.

Risk salaries

The present value of the defined benefit plan is calculated using the increasing future salary assumption, therefore, an increase in the percentage of increasing future salary, will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan/Impact of increase in assumption to benefits	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan/Impact of decrease in assumption to benefits	
Tingkat diskonto	1%	1,497,094	1,801,699
Tingkat kenaikan gaji	1%	1,802,869	1,494,657

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in the obligation calculation of estimated post-employment benefits as of 31 December 2019 dan 2018, are as follows:

	2019	2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	8.07%	8.53%	Discount rates
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	6.00%	7.00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI – 2011	TMI – 2011	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	10% x TMI – 2011	10% x TMI – 2011	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 54 tahun/ 5% until 20 years old and decreased linearly to 0% at the age of 54 years	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara linier hingga 0% di usia 54 tahun/ 5% until 20 years old and decreased linearly to 0% at the age of 54 years	Resignation rate

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada 31 December 2019, berikut susunan pemegang saham perusahaan:

17. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by Biro Administrasi Efek as of 31 December 2019, the Company's shareholders composition is as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	2019		Name of shareholders
			Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	USD	
PT Hilon Indonesia	823,499,675	45.54	7,336	82,349,968	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	376,722,225	20.83	3,356	37,672,222	PT Samudera Industri
Sandiana Soemarko	203,200,000	11.24	-	20,320,000	Sandiana Soemarko
HSBC - Fund Service A/C 006 Korea					HSBC - Fund Service
Securities Depository	114,320,000	6.32	-	11,432,000	A/C 006 Korea
Publik	290,480,000	16.07	-	29,048,000	Securities Depository Public
	1,808,221,900	100.00	10,692	180,822,190	

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan melakukan penawaran perdana saham sejumlah 608.000.000 lembar saham seperti yang dijelaskan pada Catatan 1c.

On 27 June 2019, the Company performed an initial public offering of 608,000,000 shares as described in Note 1c.

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	2018		Name of shareholders
			Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	USD	
PT Hilon Indonesia	823,499,675	68.61	7,336	82,349,968	PT Hilon Indonesia
PT Samudera Industri	376,722,225	31.39	3,356	37,672,222	PT Samudera Industri
	1,200,221,900	100.00	10,692	120,022,190	

18. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara kurs atas nilai nominal saham yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan dengan kurs yang berlaku pada saat Perusahaan menerima pembayaran untuk penyetoran modal saham.

18. DIFFERENCES IN EXCHANGE RATE FOR PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the exchange rate set for the par value of shares in the Company's articles of association and the prevailing exchange rate when the Company received the payments for the share capital.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	2018	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3,075,485)	(3,075,485)	<i>Difference in value from restructuring transaction between entities under common control</i>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	81,245,973	-	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak (Catatan 7f)	3,500,000	3,500,000	<i>Difference between tax amnesty assets and liabilities (Note 7f)</i>
	81,670,488	424,515	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMPONEN EKUITAS LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Urecel Indonesia ("UI"), entitas asosiasi, berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. UI telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 13 Oktober 2016. Aset pengampunan pajak yang telah dideklarasikan adalah persediaan sebesar Rp 5.209.696 yang dicatat sebagai penambah komponen ekuitas lainnya.

20. OTHER EQUITY COMPONENT

On 31 December 2016, PT Urecel Indonesia ("UI"), an associate, participated in the tax amnesty program. UI has received Approval Letter of Tax Amnesty ("SKPP") dated 13 October 2016. The declared tax amnesty asset was inventory of Rp 5,209,696 which was recorded as an addition to other equity component.

21. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

21. STATUTORY RESERVE

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 106 tanggal 10 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menambah cadangan modal sebesar Rp 3.200 sebagai saldo laba dicadangkan. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the Circular Resolution of Shareholders Deed No. 106 dated 10 May 2019 of Notary Christina Dwi Utami S.H., the shareholders agreed to allocate additional capital reserve amounted Rp 3,200 as appropriate retained earnings. This reserve was provided in relation with the Law No. 40/2007 dated 16 August 2007 regarding the limited company.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 3.417 dan Rp 217.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2019 and 2018 is Rp 3,417 and Rp 217, respectively.

22. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

22. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share as of 31 December 2019 and 2018 is as follows.

	2019	2018	Earnings per share:
Laba per saham:			<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22,534,439	16,041,147	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding – basic and diluted</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	1.808.221.900	1.200.221.900	<i>Earnings per share – basic and diluted (in full Rupiah)</i>
Laba per saham – dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	12.46	13.37	

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar.

The basic earnings/(loss) per share was calculated by dividing the net income/(loss) for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat saham biasa dilutif.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENJUALAN BERSIH

23. NET SALES

	2019	2018	
<u>Penjualan barang</u>			<u>Sales of goods</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	190,445,960	186,839,596	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>302,596,178</u>	<u>206,202,497</u>	Third parties
	<u>493,042,138</u>	<u>393,042,093</u>	
<u>Pendapatan jasa jahit</u>			<u>Revenue from sewing services</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	57,945	69,376	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>1,584,888</u>	<u>2,521,131</u>	Third parties
	<u>1,642,833</u>	<u>2,590,507</u>	
	<u>494,684,971</u>	<u>395,632,600</u>	

Penjualan kepada pelanggan pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah:

Sales to related party customers representing more than 10% of total sales for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Hilon Indonesia	<u>143,610,626</u>	<u>139,956,470</u>	<i>PT Hilon Indonesia</i>
Persentase dari total penjualan	29%	35%	<i>Percentage of total sales</i>
Tidak ada penjualan ke pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.			<i>No sales made to third party customers exceeded 10% of total net sales.</i>
Rincian pendapatan dari produk utama Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The details of the Company's revenue by main product are as follows:</i>

	2019	2018	
Serat	385,269,415	299,490,662	<i>Fiber</i>
Produk bukan tenunan	79,054,211	65,667,950	<i>Non-woven products</i>
Perabot rumah	28,410,901	28,895,931	<i>Houseware</i>
Lain-lain	<u>1,950,444</u>	<u>1,578,057</u>	<i>Others</i>
	<u>494,684,971</u>	<u>395,632,600</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF GOODS SOLD

	2019	2018	
Bahan baku			<i>Raw material</i>
Awal tahun	46,076,431	28,061,990	Beginning balance
Pembelian	315,930,053	237,922,664	Purchases
Akhir tahun	<u>(49,077,583)</u>	<u>(46,076,431)</u>	Ending balance
	<u>312,928,901</u>	<u>219,908,223</u>	
Tenaga kerja langsung	41,222,588	31,155,167	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tidak langsung	<u>77,175,055</u>	<u>54,831,656</u>	<i>Factory overhead</i>
Biaya pokok produksi	<u>431,326,544</u>	<u>305,895,046</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal tahun	45,427,139	25,112,480	Beginning balance
Pembelian	1,787,659	3,054,498	Purchases
Akhir tahun	<u>(75,892,404)</u>	<u>(45,427,139)</u>	Ending balance
	<u>402,648,938</u>	<u>288,634,885</u>	

Pembelian dari pemasok pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Purchases from related party vendors representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
PT Hilon Indonesia	106,330,435	46,620,057	<i>PT Hilon Indonesia</i>
Persentase dari total pembelian	34%	20%	<i>Percentage of total purchase</i>
Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total purchases.</i>

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	2019	2018	
Penjualan			<i>Selling</i>
Transportasi dan akomodasi	12,926,813	6,871,426	<i>Transportation and accommodation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2,319,208	1,690,455	<i>Employee salaries and allowances</i>
Sewa	2,051,922	1,358,344	<i>Rental</i>
Representasi dan jamuan	857,321	1,001,440	<i>Representation and entertainment</i>
Perlengkapan kantor	38,546	19,026	<i>Office supplies</i>
Lain-lain	<u>34,101</u>	<u>6,103</u>	<i>Others</i>
	<u>18,227,911</u>	<u>10,946,794</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

<u>Umum dan administrasi</u>			
Gaji dan kesejahteraan karyawan	24,820,359	21,571,358	
Transportasi dan akomodasi	6,044,410	8,014,552	
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	6,196,205	6,202,296	
Profesional dan konsultan	3,692,833	3,851,371	
Perlengkapan kantor	2,425,170	2,589,994	
Asuransi	1,465,723	1,219,980	
Komunikasi	1,335,165	863,195	
Pajak	843,557	1,442,717	
Representasi dan jamuan	155,164	698,178	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50juta)	<u>12,809</u>	<u>25,623</u>	
	<u>46,991,395</u>	<u>46,479,264</u>	
	<u>65,219,306</u>	<u>57,426,058</u>	

25. OPERATING EXPENSES (continued)

<u>General and Administrative</u>			
Employee salaries and allowances			
Transportation and accommodation			
Depreciation (Notes 9 and 10)			
Professional and consultant fees			
Office supplies			
Insurance			
Communication			
Tax			
Representation and entertainment			
Others (below Rp 50 million each)			

26. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

26. FINANCE COSTS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bunga	1,804,433	447,313	Interest income
Beban bunga	(22,323,481)	(22,557,205)	Interest expenses
Biaya administrasi bank	<u>(1,692,880)</u>	<u>(927,228)</u>	Bank charges
	<u>(22,211,928)</u>	<u>(23,037,120)</u>	

27. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME/(EXPENSES)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan lain-lain			Other income
Pendapatan sewa (Catatan 28)	3,429,866	3,754,494	Rental income (Note 28)
Laba selisih kurs, bersih	19,425,209	-	Gain on foreign exchange, net
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	427,238	669,304	Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 9)
Lain-lain	<u>1,314,504</u>	<u>1,320,390</u>	Others
	<u>24,596,817</u>	<u>5,744,188</u>	
Beban lain-lain			Other expenses
Rugi selisih kurs, bersih	-	8,677,879	Loss on foreign exchange, net
Lain-lain	<u>634,884</u>	<u>812,700</u>	Others
	<u>634,884</u>	<u>9,490,579</u>	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Saldo dan transaksi

Dalam kegiatan bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2019	2018	
Piutang usaha			Trade receivables
PT Samudera Industri	34,272,771	30,604,589	PT Samudera Industri
PT Hilon Indonesia	7,776,748	14,172,211	PT Hilon Indonesia
PT Hilon Sumatera	1,174,322	1,831,834	PT Hilon Sumatera
PT Urecel Indonesia	792	17,675	PT Urecel Indonesia
	<u>43,224,633</u>	<u>46,626,309</u>	
Persentase dari total aset	<u>6.25%</u>	<u>8.14%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Sambros Invesco International	6,830,725	-	PT Sambros Invesco International
PT Urecel Indonesia	6,400,000	4,000,000	PT Urecel Indonesia
PT Samudera Industri	470,903	-	PT Samudera Industri
PT Hilon Indonesia	-	5,043,154	PT Hilon Indonesia
	<u>13,701,628</u>	<u>9,043,154</u>	
Persentase dari total aset	<u>1.98%</u>	<u>1.58%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lain-lain			Other current financial assets
PT Putra Kary International	17,126,032	-	PT Putra Kary International
Dewan Komisaris dan Direksi	169,213	2,722,428	Boards of Commissioners and Directors
PT Hilon Indonesia	34,236	-	PT Hilon Indonesia
	<u>17,329,481</u>	<u>2,722,428</u>	
Persentase dari total aset	<u>2.51%</u>	<u>0.48%</u>	Percentage of total assets
Utang usaha			Trade payables
PT Hilon Indonesia	7,868,173	4,273,383	PT Hilon Indonesia
PT Urecel Indonesia	1,737,360	315,933	PT Urecel Indonesia
PT Kary Indomas Elok	1,116,675	-	PT Kary Indomas Elok
PT Samudera Indonesia	-	945,202	PT Samudera Industri
	<u>10,722,208</u>	<u>5,534,518</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>2.98%</u>	<u>1.36%</u>	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Sambros Invesco International	509,760	-	PT Sambros Invesco International
PT Urecel Indonesia	410,000	410,000	PT Urecel Indonesia
	<u>919,760</u>	<u>410,000</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>0.27%</u>	<u>0.10%</u>	Percentage of total liabilities

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan transaksi (lanjutan)

	2019	2018	
Akrual			Accruals
PT Hilon Indonesia	20,874,954	20,848,808	PT Hilon Indonesia
PT Putra Kary International	<u>14,995,664</u>	<u>12,969,382</u>	PT Putra Kary International
	<u>35,870,618</u>	<u>33,818,190</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u>9.96%</u>	<u>8.33%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang lain-lain			Other long-term loans
PT Putra Kary International	<u>85,770,608</u>	<u>156,360,000</u>	PT Putra Kary International
Persentase dari total liabilitas	<u>23.81%</u>	<u>38.49%</u>	Percentage of total liabilities
Penjualan bersih			Net sales
PT Hilon Indonesia	143,610,626	139,956,470	PT Hilon Indonesia
PT Hilon Sumatera	24,421,432	22,857,920	PT Hilon Sumatera
PT Samudera Industri	22,135,130	23,975,656	PT Samudera Industri
PT Sambros Invesco International	235,443	-	PT Sambros Invesco International
PT Putra Pile Indah	98,918	74,748	PT Putra Pile Indah
PT Urecel Indonesia	<u>2,356</u>	<u>44,178</u>	PT Urecel Indonesia
	<u>190,503,905</u>	<u>186,908,972</u>	
Persentase dari total penjualan	<u>38.51%</u>	<u>47.24%</u>	Percentage of total sales
Pembelian			Purchases
PT Hilon Indonesia	106,330,435	46,620,057	PT Hilon Indonesia
PT Urecel Indonesia	2,280,450	1,513,430	PT Urecel Indonesia
PT Sambros Invesco International	1,740,370	-	PT Sambros Invesco International
PT Kary Indomas Elo	1,275,653	-	PT Kary Indomas Elo
PT Samudera Industri	407,749	1,301,315	PT Samudera Industri
PT Hilon Sumatera	<u>-</u>	<u>1,892,140</u>	PT Hilon Sumatera
	<u>112,034,657</u>	<u>51,326,942</u>	
Persentase dari total pembelian	<u>35.46%</u>	<u>21.30%</u>	Percentage of total purchases
Pendapatan sewa			Rental income
PT Urecel Indonesia	2,400,000	2,400,000	PT Urecel Indonesia
PT Hilon Indonesia	<u>1,029,866</u>	<u>1,354,494</u>	PT Hilon Indonesia
	<u>3,429,866</u>	<u>3,754,494</u>	
Persentase dari total pendapatan lain-lain	<u>6.33%</u>	<u>65.36%</u>	Percentage of total other income

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dan transaksi (lanjutan)

	2019	2018	
Beban sewa			
PT Hilon Indonesia	498,000	498,000	<i>Rent expense</i> <i>PT Hilon Indonesia</i>
Persentase dari total beban operasi	0.76%	0.87%	<i>Percentage of total operating expense</i>
Beban bunga			
PT Putra Kary International	11,629,135	12,969,382	<i>Interest expense</i> <i>PT Putra Kary International</i>
PT Hilon Indonesia	-	3,699,176	<i>PT Hilon Indonesia</i>
	<u>11,629,135</u>	<u>16,668,558</u>	
Persentase dari total beban bunga	<u>52.09%</u>	<u>73.89%</u>	<i>Percentage of total interest expense</i>
Jasa profesional			
PT Sambros Invesco International	<u>1,168,252</u>	-	<i>Professional Fee</i> <i>PT Sambros Invesco International</i>
Persentase dari total beban operasi	<u>1.79%</u>	<u>0.00%</u>	<i>Percentage of total operating expense</i>
Remunerasi manajemen kunci			
Gaji dan imbalan jangka pendek lain-lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi	<u>7,661,694</u>	<u>6,085,007</u>	<i>Remuneration for key management personnel</i> <i>Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors</i>

28. RELATED PARTIES (continued)

a. Balances and transactions (continued)

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat hubungan dan jenis transaksi

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat pihak-pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Sambros Invesco International	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan, pembelian dan jasa profesional/ <i>Other receivables, other payables, sales, purchases, and professional fee</i>
PT Hilon Indonesia	Entitas induk/ <i>Parent entity</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, akrual, penjualan, pembelian, pendapatan sewa, beban sewa dan beban bunga/ <i>Trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables, accruals, sales, purchases, rental income, rent expense and interest expense</i>
PT Putra Kary International	Dibawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Akrual, pinjaman jangka panjang lain-lain dan beban bunga/ <i>Accruals, other long-term loans and interest expense</i>
PT Samudera Industri	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, penjualan, dan pembelian/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, sales and purchases</i>
PT Hilon Sumatera	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha, penjualan dan pembelian/ <i>Trade receivables, sales and purchases</i>
PT Urecel Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan, pembelian, dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, sales, purchases, and rental income</i>
PT Kary Indomas Elok	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Utang usaha dan pembelian/ <i>Trade payables and purchase</i>
PT Putra Pile Indah	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Aset keuangan lancar lain-lain dan gaji dan imbalan jangka jangka pendek lain-lain/ <i>Other current financial assets, salary and other short-term benefits,</i>

Transaksi dilakukan berdasarkan harga dan syarat-syarat yang dapat diperbandingkan dengan transaksi serupa dengan pihak ketiga.

29. SEGMENT OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan produk bukan tenunan, *polyester fiber*, dan jasa jahit.

28. RELATED PARTIES (continued)

b. Nature of relationship and transactions

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

The transactions are executed based on pricing and terms that are comparable with similar transactions with third parties.

29. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the performance of the business from the perspective of return on invested capital. Total assets are managed on a centralised basis and are not allocated. The Company operates and manages the business in a single segment which provides non-woven products, polyester fiber, and sewing services.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

1.1 Manajemen risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

1.1 Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Liabilitas neto:			<i>Net liabilities:</i>
Jumlah liabilitas	360,157,931	406,219,967	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(96,814,172)</u>	<u>(45,468,178)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<u>263,343,759</u>	<u>360,751,789</u>	
Jumlah ekuitas	331,166,342	166,476,129	<i>Total equity</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Selisih kurs modal disetor	(7,086,962)	(7,086,962)	<i>Difference in exchange for paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	81,670,488	424,515	<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lain-lain	<u>2,396,460</u>	<u>2,396,460</u>	<i>Other equity component</i>
Ekuitas disesuaikan	<u>254,186,356</u>	<u>170,742,116</u>	<i>Adjusted equity</i>
Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas disesuaikan	<u>1.0</u>	<u>2.4</u>	<i>Net liabilities to adjusted equity ratio</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****1.2 Faktor risiko keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perusahaan dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga, Perusahaan mengutamakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan meminimalkan pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan juga berhati-hati dalam mengadakan pinjaman dengan memilih pihak yang menawarkan tingkat suku bunga terendah.

1.2 Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Company seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

To manage its interest rate risk exposure, the Company prioritise borrowings with fixed interest rate and minimise borrowings with floating interest rate. The Company is also prudent in entering loan agreement by choosing creditor who can offer the lowest interest rate.

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	92,721,108	178,600,500	<i>Fixed interest rate borrowing</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>190,407,637</u>	<u>129,875,428</u>	<i>Floating interest rate borrowing</i>
	<u><u>283,128,745</u></u>	<u><u>308,475,928</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 100 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 695.408 (2018: Rp 1.339.503) terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

(b) Risiko nilai tukar

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai risiko mata uang asing. Untuk mengelola risiko mata uang asing, kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa eksposur bersih dikelola di tingkat yang dapat diterima dengan membeli atau menjual mata uang asing pada kurs spot bila diperlukan.

As at 31 December 2019, if interest rates on borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 695,408 (2018: Rp 1,339,503) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

(b) Foreign currency risks

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

The Company does not hedge its foreign exchange risk. To manage its foreign exchange risk, the Company's policy is to ensure that its net exposure is kept to an acceptable level by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

At the reporting date, financial liabilities with a floating rate and fixed rate are as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

		2019	2018		
		Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rp</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rp</i>
Aset					
Kas dan setara kas	USD	2,155,311	29,960,975	2,658,414	38,496,489
Piutang usaha	USD	301,173	4,186,607	252,918	3,662,501
Aset keuangan lancar lain-lain	USD	98,073	1,363,313	248,565	3,599,470
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	USD	10,000	139,010	-	-
Jumlah aset		35,649,905		45,758,460	
Assets					
Cash and cash equivalents					
Trade receivables					
Other current financial assets					
Other non-current financial assets					
Total assets					
Liabilitas					
Utang usaha	USD	247,052	3,434,264	2,417,286	35,004,707
Utang lain-lain	USD	117,175	1,628,850	634	9,181
Akrual	USD	97,194	1,354,878	119,997	1,737,677
Utang bank jangka pendek	USD	12,000,000	166,812,000	7,000,000	101,367,000
Liabilitas sewa pembiayaan Pinjaman jangka panjang lain-lain	USD	1,343,750	18,679,469	200,000	2,896,200
Jumlah liabilitas		757,002	10,523,106	2,268,678	32,852,726
Liabilitas bersih		202,432,567		173,867,491	
Total liabilities					
Net liabilities		166,782,662		128,109,031	
Liabilities					
Trade payables					
Other payables					
Accruals					
Short-term bank loans					
Finance lease obligations					
Other long-term loans					

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 12.505.566 (2018: Rp 9.608.174), terutama diakibatkan kerugian/ keuntungan dari penjabaran kas dan setara kas, serta pinjaman yang didenominasikan dalam mata uang Dolar AS.

As at 31 December 2019, if the currency had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 12,505,566 (2018: Rp 9,608,174) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of cash and cash equivalents and US Dollar denominated borrowings.

(c) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang usaha lain-lain, dan aset keuangan lancar. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan dan deposito di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

(c) Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, and current financial assets. The Company manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors (continued)

(b) Foreign currency risks (continued)

(c) Credit risk

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/61 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain yang diberikan kepada pelanggan pihak ketiga, Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Tidak ada eksposur kredit yang signifikan dari piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi dan aset keuangan lancar lain-lain karena merupakan piutang dari pihak berelasi.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan sebagai berikut:

	2019		2018		<i>Financial assets</i>
	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	
Aset keuangan					
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	96,814,172	96,814,172	45,468,178	45,468,178	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	79,510,339	79,510,339	68,380,147	68,380,147	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	13,768,895	13,768,895	9,043,154	9,043,154	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lain-lain	18,960,234	18,960,234	4,638,925	4,638,925	<i>Other current financial assets</i>
	209,053,640	209,053,640	127,530,404	127,530,404	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.2 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari asset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.2 Financial risk factors (continued)

(d) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditures. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2019					
	Akan jatuh tempo/Will be due in					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined		
Utang usaha	20,201,633	-	-	-	20,201,633	
Utang lain-lain	4,194,487	-	-	-	4,194,487	
Akrual	43,737,518	-	-	-	43,737,518	
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	1,306,643	-	-	-	1,306,643	
Pinjaman jangka panjang lain-lain	10,592,699	96,720,110	-	-	107,312,809	
Utang bank jangka pendek	171,275,913	-	-	-	171,275,913	
Liabilitas sewa pembayaran	6,110,203	19,668,524	-	-	25,778,727	
	257,419,096	116,388,634	-	-	373,807,730	
2018						
	Akan jatuh tempo/Will be due in					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun More than 5 years	Jatuh tempo tidak ditentukan/ Maturity not determined		
Utang usaha	46,693,290	-	-	-	46,693,290	
Utang lain-lain	3,683,251	-	-	-	3,683,251	
Akrual	42,777,771	-	-	-	42,777,771	
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	352,798	-	-	-	352,798	
Pinjaman jangka panjang lain-lain	36,142,267	214,987,703	-	-	251,129,970	
Utang bank jangka pendek	121,473,398	-	-	-	121,473,398	
Liabilitas sewa pembayaran	2,951,675	-	-	-	2,951,675	
	254,074,450	214,987,703	-	-	469,062,153	

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.3 Estimasi nilai wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk asset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori asset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		<i>Financial assets</i>
	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	<i>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</i>	
<i>Aset keuangan</i>					
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					<i>Loan and receivables:</i>
Kas dan setara kas	96,814,172	96,814,172	45,468,178	45,468,178	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	79,510,339	79,510,339	68,380,147	68,380,147	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	13,768,895	13,768,895	9,043,154	9,043,154	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lain-lain	<u>18,960,234</u>	<u>18,960,234</u>	<u>4,638,925</u>	<u>4,638,925</u>	<i>Other current financial assets</i>
	<u>209,053,640</u>	<u>209,053,640</u>	<u>127,530,404</u>	<u>127,530,404</u>	
<i>Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:</i>					
Utang usaha	20,201,633	20,201,633	46,693,290	46,693,290	<i>Financial liabilities measured at amortised cost:</i>
Utang lain-lain	4,194,487	4,194,487	3,683,251	3,683,251	<i>Trade payables</i>
Akrual	43,737,518	43,737,518	42,777,771	42,777,771	<i>Other payables</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	1,306,643	1,306,643	352,798	352,798	<i>Accruals</i>
Utang bank jangka pendek	168,155,562	168,155,562	116,367,000	116,367,000	<i>Other current financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	18,679,469	18,679,469	2,896,201	2,896,201	<i>Short-term bank loan</i>
Pinjaman jangka panjang lain-lain	<u>96,293,714</u>	<u>96,293,714</u>	<u>189,212,726</u>	<u>189,212,726</u>	<i>Finance lease obligation</i>
	<u>352,569,026</u>	<u>352,569,026</u>	<u>401,983,037</u>	<u>401,983,037</u>	<i>Other long-term loans</i>

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1.3 Estimasi nilai wajar

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman Perusahaan. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Pada tanggal 4 Januari 2016 Perusahaan dan PT Urecel Indonesia mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan untuk satu tahun sejak 1 Januari 2016 sampai tanggal 31 Desember 2016. Nilai sewa atas tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 2.400.000 per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan dan PT Hilon Indonesia mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin untuk satu tahun sejak 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2019. Nilai sewa atas mesin adalah sebesar Rp 1.029.866 per tahun. Perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

32. TRANSAKSI NON KAS

Informasi tambahan untuk aktivitas investasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
- melalui uang dibayar dimuka	-	1,951,952	<i>through advances -</i>
- melalui utang lainnya	<u>3,018,912</u>	<u>-</u>	<i>through other payables -</i>
	<u>3,018,912</u>	<u>1,951,952</u>	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1.3 Fair value estimation

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Company. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

Based on management opinion, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

On 4 January 2016 the Company and PT Urecel Indonesia entered into a rental of land and buildings agreement for one year since 1 January 2016 until 31 December 2016. The rental value of land and buildings is Rp 2,400,000 per annum. This agreement has been extended several times, and the latest one matured on 31 December 2019. This agreement is still in the renewal process.

On 2 January 2019, the Company and PT Hilon Indonesia entered into a rental of machinery agreement for a period of one year from 1 January 2019 until 31 December 2018. The rental value of machineries is Rp 1,029,866 per annum. This agreement is still in the renewal process.

32. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information for investing activities for 2019 and 2018 are as follows:

PT INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP Tbk

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. REKONSILIASI UTANG BERSIH

33. NET DEBT RECONCILIATION

	Sewa pembayaran jatuh tempo dalam 1 tahun/ Finance lease due within 1 year	Sewa pembayaran jatuh tempo setelah 1 tahun/ Finance lease due after 1 year	Pinjaman bank jatuh tempo dalam 1 tahun/ Bank loans due within 1 year	Pinjaman jangka panjang lain-lain/ Other borrowing due within 1 year	Pinjaman jangka panjang lain-lain/ Other borrowing due after 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bersih 1 Januari 2018	5,419,199	2,709,600	46,741,800	-	33,720,523	88,591,122	<i>Net debt as at 1 January 2018</i>
Arus kas			71,830,000			71,830,000	<i>Cash flows</i>
Akuisisi—sewa pembayaran dan insentif sewa							<i>Acquisition finance lease and lease incentive</i>
Pembayaran Penyesuaian valuta asing	(5,665,199)	-	(19,496,910)	(3,120,997)	-	(28,283,106)	<i>Payment of loans Foreign exchange adjustments</i>
Perubahan lain	432,601	-	2,292,110	1,561,903	4,286,614		<i>Other changes</i>
	2,709,600	(2,709,600)	15,000,000	25,011,556	132,039,741	172,051,297	
Utang bersih 31 Desember 2018	2,896,201	-	116,367,000	21,890,559	167,322,167	308,475,927	<i>Net debt as at 31 December 2018</i>
Arus kas		21,222,000	110,569,982			131,791,982	<i>Cash flows</i>
Akuisisi—sewa pembayaran dan insentif sewa							<i>Acquisition finance lease and lease incentive</i>
Pembayaran Penyesuaian valuta asing	(2,833,033)	(2,210,625)	(53,199,684)	(21,198,089)	(57,784,224)	(137,225,655)	<i>Payment of loans Foreign exchange adjustments</i>
Perubahan lain	(63,168)	(331,906)	(5,581,736)	(692,470)	(13,244,229)	(19,913,509)	<i>Other changes</i>
	5,212,875	(5,212,875)	-	10,012,735	(10,012,735)	-	
Utang bersih 31 Desember 2019	5,212,875	13,466,594	168,155,562	10,012,735	86,280,979	283,128,745	<i>Net debt as at 31 December 2019</i>

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

34. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Setelah tanggal 31 Desember 2019, telah terjadi penurunan kondisi ekonomi disebabkan oleh wabah COVID-19 yang mengakibatkan efek negatif pada permintaan global untuk produk, jasa, dan rantai pasokan. Manajemen telah menilai dampak dari peristiwa ini terhadap operasi Perusahaan dan memiliki keyakinan bahwa tidak terdapat dampak negatif yang signifikan yang harus dipertimbangkan dalam jangka pendek meskipun dampak dalam jangkapanjang sulit diprediksi saat ini. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai tanggapan terhadap penurunan kondisi ekonomi, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 Tahun 2020"). Melalui peraturan ini, tarif pajak penghasilan badan yang berlaku akan berkurang dari 25% menjadi 22% mulai dari tahun fiskal 2020 hingga 2021 dan 20% mulai dari tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perubahan-perubahan ini tidak mempengaruhi jumlah pajak penghasilan kini atau pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari pengukuran kembali dari Peraturan Pemerintah tersebut tidak akan signifikan.

Subsequent to 31 December 2019, there has been an economic downturn as a result of COVID-19 outbreak severely affecting global demand for product, services, and supply chains. Management has assessed the effects of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short term although long term impacts are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

On 31 March 2020, in response to the economic downturn, Indonesia Government issued a Government Regulation No. 1 Year of 2020 ("Perpu No. 1 Tahun 2020"). Through this regulation, the applicable corporate income tax rate will be reduced from 25% to 22% starting from fiscal year 2020 to 2021 and 20% starting from fiscal year 2022 and onwards. These changes do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognised as at 31 December 2019. Management believes that the impact of subsequent remeasurement from the Government Regulation will not be significant.